

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

pasar modal merupakan suatu alternative investasi yang dapat mendatangkan keuntungan finansial bagi investor individual maupun institusional. Perkembangan pasar modal tidak lepas dari upaya pemerintah dalam memberikan landasan hukum berinvestasi secara tegas dan jelas. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan investor domestik, investor luar negeri, dan masyarakat umum dalam berinvestasi dipasar modal. Agar memperoleh keuntungan finansial, dibutuhkan suatu pemahaman fundamental dan tehnikal saham sebelum para investor melangkah ke pasar modal untuk melakukan transaksi saham. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.<sup>1</sup>

Investor perlu mengetahui prospek suatu perusahaan yang dipilihnya, prospek tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya, karena laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai nilai perusahaan dimasa yang akan datang baik dari sisi peluang yang tersedia, kinerja perusahaan, maupun resiko yang akan timbul. Dari laporan keuangan investor dapat menganalisis fundamental perusahaan, dapat mengestimasi faktor-faktor

---

<sup>1</sup> Nurhidayyah, "Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba, dan Size Perusahaan Terhadap Abnormal Return Saham, Jurnal Akuntansi, 2011

fundamental yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Tidak hanya itu saja, investor dapat melihat kinerja perusahaan dari rasio-rasio keuangan yang ada didalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Apabila analisis fundamental menghasilkan fakta yang positif, hal tersebut berarti kinerja perusahaan dikatakan baik, maka dapat disimpulkan bahwa prospek perusahaan tersebut akan meningkat dan perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi investor secara optimal.

Begitu banyaknya informasi yang didapat oleh investor dari laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, tetapi sangat disayangkan kebanyakan dari mereka yang tidak menggunakan informasi tersebut, sebaliknya mereka mengandalkan rumor yang beredar dilingkungan mereka berada, ataupun gossip yang didapat dari media massa. Ada juga diantara mereka yang ikut-ikutan kawan dalam melakukan investasi, saham mana yang paling diminati, disitu pula mereka ikut berinvestasi. Banyak investor yang langsung tergiur dengan iming-iming *capital gain* yang besar tanpa mempelajarinya terlebih dahulu.<sup>2</sup>

Menurus Chris Bendl, investor Indonesia lebih memilih instrument investasi yang beresiko rendah dan memiliki pengetahuan yang minim mengenai saham dan ekuitas. Padahal, indeks harga saham gabungan (IHSG) saat ini terus bertumbuh dengan kuat dan menunjukkan kondisi pasar yang baik. Kesadaran terhadap

---

<sup>2</sup><http://rss.surabayapagi.com/index.php?read=tergiur-untung-10%,-setor-hingga-Rp-8-Miliar>; 3b1ca0a43b79bdfd9f9305b81298296226819b4ba199fb6ea7f8bf208af5494f

investasi tinggi tetapi membutuhkan langkah yang konkret dan bimbingan lebih lanjut tentang cara memanfaatkan produk investasi mereka. Investor sebaiknya mempertimbangkan instrument investasi lainnya seperti saham dan ekuitas. Sangat minim masyarakat Indonesia yang mengambil reksadana sebagai investasinya, padahal return yang dihasilkan sangat baik dan mampu mengalahkan laju inflasi.<sup>3</sup>

Investor yang hanya mengandalkan rekomendasi dari media massa, kegiatan investasinya sangat beresiko, karena mereka hanya memperhatikan fluktuasi harga saham, dimana ketika perkembangannya sedang bagus, maka mereka akan berinvestasi dan sebaliknya, karena harga saham dipengaruhi permintaan dan penawaran saja, tetapi investor seharusnya memperhatikan perkembangan makro Indonesia seperti tingkat inflasi, SBI, Kurs, gejolak ekonomi, politik, keamanan Negara, dan hal lainnya.

Dalam menanamkan modal investor memerlukan suatu petunjuk yang penting untuk menghindari resiko investasi. Laporan keuangan penting bagi investor karena dapat memberikan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut investor dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam menentukan investasi dipasar modal dan membantu menghindari resiko investasi yang terjadi. Salah satu resiko investasi yang terjadi adalah harga saham yang terfluktuasi. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai laba rugi bersih yang terjadi pada suatu

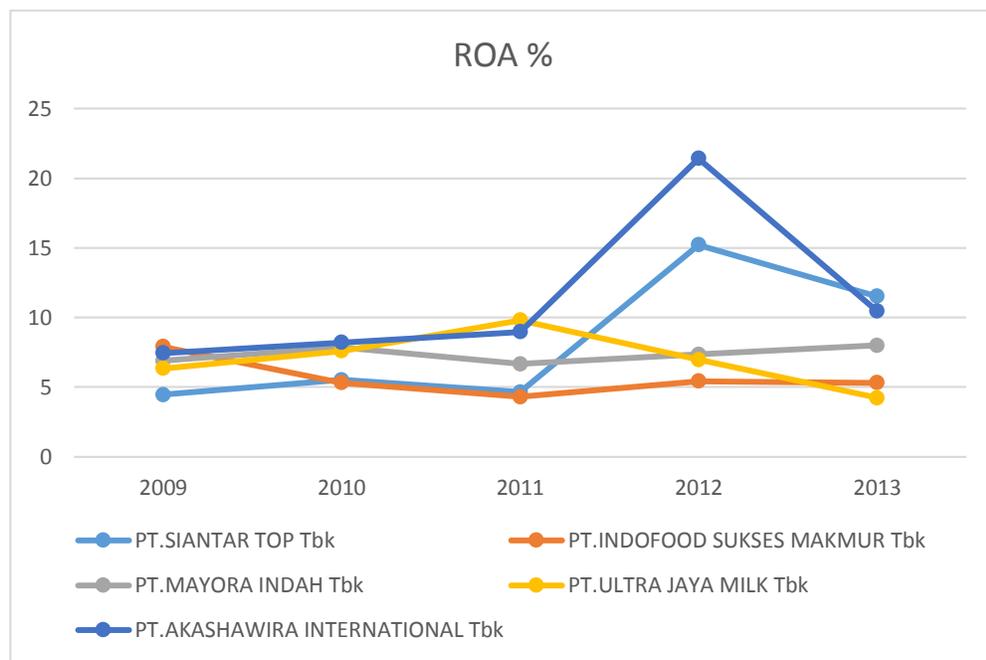
---

<sup>3</sup> <http://www.lensaindonesia.com/2013/04/05/wow-investor-indonesia-paling-pesimis-pada-saham-dan-ekitas.html>

perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan, laporan arus kas merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk (*cash inflow*) dan arus kas keluar (*cash outflow*) dalam suatu perusahaan. Informasi mengenai penggunaan dan pengeluaran kas, baik penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari berbagai aktivitas perusahaan (aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan) disebut total arus kas. Selain itu, modal kerja yang tepat juga merupakan syarat keberhasilan suatu perusahaan. Modal kerja dapat dilihat pada neraca yang merupakan laporan keuangan yang berisi daftar aktiva, kewajiban dan modal pemilik suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu.

Fenomena yang pernah menjadi sorotan investor dan pengalaman tersendiri, dimana kisruh saham PT. Agis Tbk (TMPI) menyisakan kepahitan buat investor yang harus menanggung rugi alias buntung, miliaran dana investasi langsung menguap dalam sekejap. Saham agis yang pada tiga bulan lalu masih tiarap, langsung menjadi idola investor dalam dua bulan terakhir. Penyebabnya karena perusahaan elektronik ini akan melakukan sejumlah aksi korporasi seperti akuisisi. Tidak heran kalau investor tergiur melihat prospek saham ini, yang oleh beberapa kalangan pernah ditargetkan bakal mencapai Rp.7000 per saham. Sayangnya kenaikan saham yang begitu cepat menimbulkan pergerakan harga yang tidak wajar. Terbukti transaksi saham ini sempat mengalami gagal bayar hingga ratusan miliar rupiah. Beberapa investor masih bisa menyelamatkan diri, sebagian

lagi terpaksa gigit jari karena belum jelas investasinya disaham ini.<sup>4</sup> Hal ini memperlihatkan bahwa informasi akuntansi yang tidak dimanfaatkan, mereka langsung terpengaruh dari rumor atau issue yang beredar tanpa memperhatikan kondisi fundamental perusahaan itu sendiri.

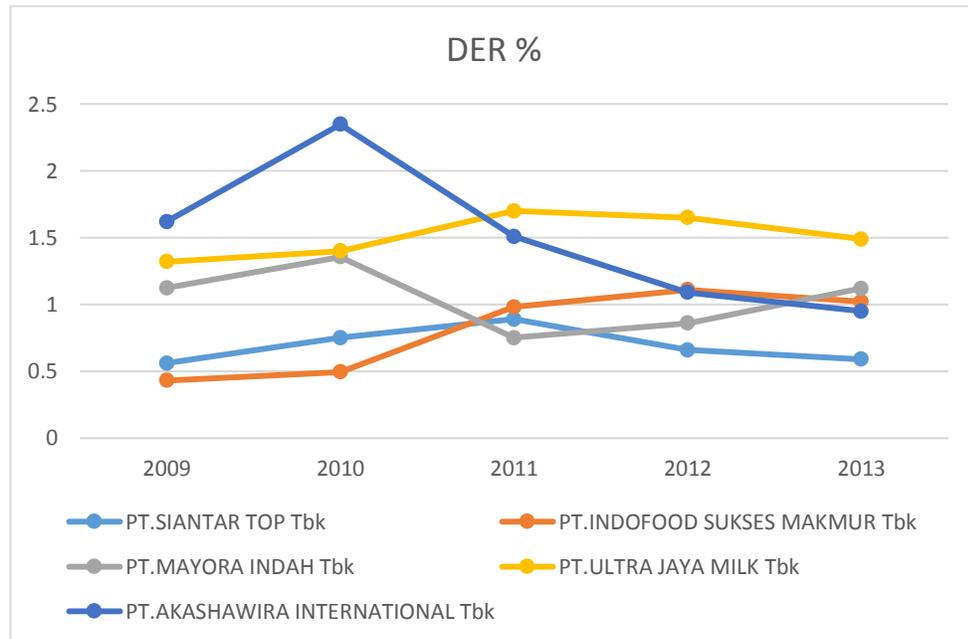


Gambar 1.1  
Grafik ROA 5 Perusahaan periode 2009-2013

Melihat grafik ROA diatas, investor dapat menganalisis kinerja dari setiap perusahaan, jika kita melihat PT. Akashawira International Tbk, yang memiliki pertumbuhan yang tinggi ditahun 2012 mencapai 21.43%, tetapi ditahun 2013 mengalami penurunan yang drastis, apakah investor akan tertarik dengan fluktuatif

<sup>4</sup> <http://hot.detik.com/read/207/06/28/172537/798984/6bej-periksa-semua-yang-terlibat-kisruh-saham-agis?hd771104bcj>

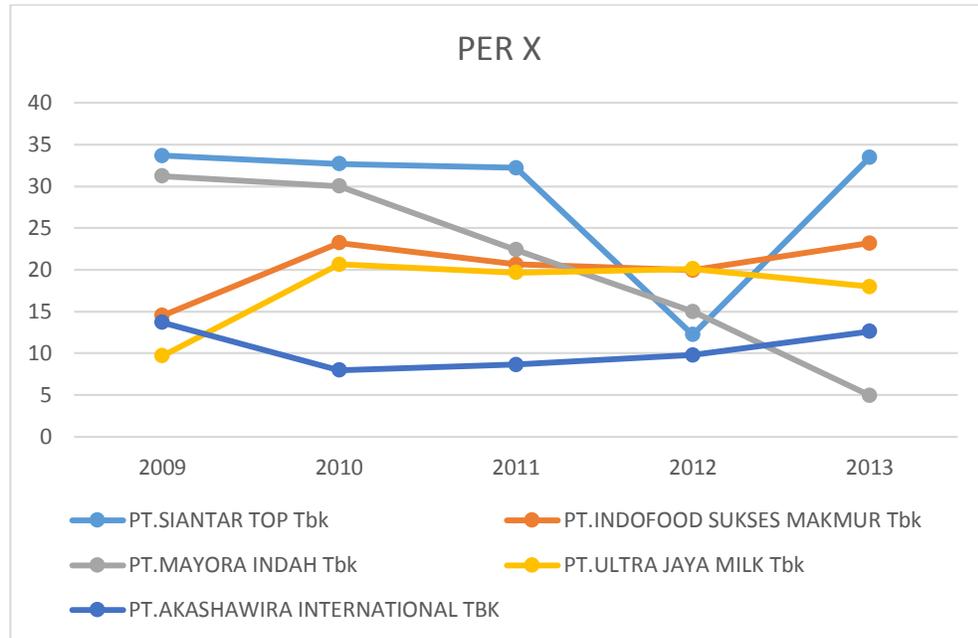
pertumbuhannya? Atau investor akan menilai beresiko untuk investasi dalam jangka panjang.



Gambar 1.2

Grafik DER 5 Perusahaan periode 2009-2013

Pada grafik DER ini investor dapat mengukur kekuatan fundamental perusahaan, seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan jika perusahaan dilikuidasi. Penurunan angka DER pada perusahaan PT.Akashawira international selama 3 tahun berturut-turut menunjukkan kondisi perusahaan dengan kinerja yang baik.



Gambar 1.3

Grafik PER 5 perusahaan periode 2009-2013

Grafik PER ini menunjukkan prospek dari perusahaan dalam memberikan *earning* kepada investor. Semakin nilai PER kecil artinya pengembalian investasi semakin tinggi. Jika kita melihat angka PER pada perusahaan PT.Mayora Indah Tbk, terlihat penurunan yang sangat drastis, hal ini sangat menarik dimata investor, karena pengembalian investasi yang tinggi. Kita juga dapat melihat angka PER pada perusahaan PT.Siantar Top Tbk, dimana terdapat fluktuasi yang sangat ekstrim di tahun 2011 sampai 2013, investor harus mengevaluasi hal apa yang terjadi pada perusahaan ini untuk mengetahui mengapa hal itu dapat terjadi. Demikian beberapa grafik yang dapat digunakan investor sebagai indikator dalam pengambilan keputusan investasi.

Investor juga dapat memanfaatkan sinyal yang diberikan oleh perusahaan (*signaling theory*) yaitu informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain. Investor juga harus memahami relevansi nilai yaitu kemampuan menjelaskan dari informasi akuntansi dalam kaitannya dengan nilai perusahaan. Relevansi nilai (*value relevance*) disebutkan bahwa relevansi nilai akuntansi dicirikan oleh kualitas informasi akuntansi.

Hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten misalnya, penelitian martani (2009)<sup>5</sup>, menguji pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan dan arus kas dalam laporan keuangan terhadap Return Saham, yang hasilnya menunjukkan bahwa rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan arus kas, positif mempengaruhi Return saham. Karina Dewi Puspita (2008)<sup>6</sup>, pengaruh *price earning ratio* (PER), *debt to equity ratio* (DER) dan *return on Equity* (ROE) terhadap harga pasar saham setelah penawaran perdana di BEI. Hasil penelitian menunjukkan hanya PER yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham perusahaan, sedangkan variable lain tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fatma Khotimatul Khusna (2009), menghasilkan penelitian

---

<sup>5</sup> Martini,D.,Mulyono and Khairurizka,R.”*The Effect of Financil Ratios, Firm Size, and Cash Flow from Operating Activities in the Interim Report to The Stock Return*”,2009

<sup>6</sup> Puspita, Karina Dewi,”Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity ratio*, dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham,2008,jurnal akuntansi

variable fundamental terhadap harga saham perusahaan pertambangan artian secara parsial variable PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Motivasi penelitian ini adalah dalam melakukan kegiatan investasinya investor memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan PSAK NO.1 mengenai laporan keuangan atau investor hanya mengandalkan rumor yang beredar, *gossip*, dan rekomen dari media massa. Hal ini juga yang akan menentukan karakteristik dari BEI. Disamping itu hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, hasil ini disebabkan karena objek penelitian yang berbeda, tetapi menggunakan variable yang sama.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas topik mengenai **“Manfaat Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013”**

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keputusan investasi pada suatu perusahaan diambil berdasarkan rekomendasi dari media massa.
- b. Informasi yang didapat dari laporan keuangan perusahaan tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh investor, mereka lebih condong kepada isu, *gossip*, dan rumor yang beredar.

- c. Investor tidak mempelajari kesehatan dari perusahaan melalui laporan keuangan dimana mereka melakukan investasi dalam saham, karena tidak mampu melakukan analisis laporan keuangan.
- d. Kinerja keuangan mengalami fluktuatif selama 3 tahun berturut-turut.

## **2. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan kepada perusahaan yang bergerak di *industry food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013.
- b. Informasi laporan keuangan yang diteliti hanya mencakup : *return on assets, debt to equity ratio, price earning ratio, dan earning per share* terhadap return saham.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *return on assets, debt to equity ratio, price earning ratio, dan earning per share* terhadap return saham secara simultan?
2. Apakah terdapat pengaruh *return on assets* terhadap return saham?
3. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap return saham?
4. Apakah terdapat pengaruh *price earning ratio* terhadap return saham?
5. Apakah terdapat pengaruh *earning per share* terhadap return saham?
6. Apakah *earning per share* adalah intervening terhadap return saham?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, dan *earning per share* terhadap return saham secara simultan
2. Untuk mengkaji pengaruh *return on assets* terhadap return saham
3. Untuk mengkaji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap return saham
4. Untuk mengkaji pengaruh *price earning ratio* terhadap return saham
5. Untuk mengkaji pengaruh *earning per share* terhadap return saham

#### **E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini juga memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan penulis tentang keputusan investor dalam melakukan investasi
2. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui manfaat informasi akuntansi yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan investasinya.
3. Bagi Bursa Efek Indonesia, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bentuk karakteristik Bursa Efek Indonesia.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini tersusun atas :

**BAB I** : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penulisan, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang uraian singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi, informasi laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, serta variable-variable yang merupakan rangkuman dari tinjauan pustaka serta kerangka pikir penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data, metode analisa data dan definisi operasional variable.

## BAB IV : TINJAUAN UMUM INSTANSI

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat, kegiatan usaha, wewenang dan tanggung jawab, dan struktur organisasi instansi.

## BAB V : PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini menguraikan hasil penelitian yaitu pembahasan mengenai analisis pengaruh laporan keuangan terhadap keputusan investasi oleh investor.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan saran-saran yang telah diberikan oleh penulis.